BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan Peran Dinas Sosial P3AP2KB dalam meningkatkan *self awareness* (kesadaran diri) fitrah perempuan disabilitas di Kabupaten Kudus.

- 1. Peran Dinas sosial P3AP2KB terhadap perempuan disabilitas di Kabupaten Kudus adalah a) Menumbuhkan kesetaraan pada perempuan disabilitas; b) Memberikan modal usaha; c) Memberikan payung hukum melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 10 Tahun 2021 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas; d) Memberikan motivasi untuk berkembang; e) Memberikan pemberdayaan berupa pelatihan keterampilan.
- Pengalaman Dinas Sosial P3AP2KB dalam memberikan materi pendampingan untuk meningkatkan self awareness fitrah perempuan disabilitas di Kabupaten Kudus berupa pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan kain jala dan tata boga tingkat dasar.
- 3. Pengalaman Dinas Sosial P3AP2KB dalam memberikan metode untuk meningkatkan self awareness fitrah perempuan penyandang disabilitas di Kabupaten Kudus yaitu pendekatan melalui komunitas penyandang disabilitas di Kabupaten Kudus yaitu, Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) maupun Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) serta melalui pemberian modal usaha untuk perempuan disabilitas.
- 4. Makna yang dapat diambil Dinas Sosial P3AP2KB pada saat memberikan bantuan dalam meningkatkan *self awareness* perempuan disabilitas di Kabupaten Kudus adalah a) Mengembangkan potensi perempuan disabilitas; b) Menumbuhkan kepercayaan diri perempuan disabilitas;
 - c) Memupuk semangat juang dalam keterbatasan; d) Mandiri secara ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian serta kesimpulan pada penelitian ini, saran yang dapat peneliti utarakan mengenai Peran Dinas Sosial P3AP2KB dalam Meningkatkan *Self Awareness* (Kesadaran Diri) Fitrah Perempuan Disabilitas di Kabupaten Kudus, adalah sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah terkait dengan kajian dalam meningkatkan kualitas pendampingan terhadap kelompok golongan rentan, khususnya pemberian bimbingan pemberdayaan kepada komunitas disabilitas fisik secara efektif dan efisien agar tercipta sebuah tatanan masyarakat sejahtera tanpa adanya perbedaan terhadap penyandang disabilitas.

2. Untuk Dinas Sosial P3AP2KB Kabupaten Kudus

Saran dari peneliti adalah diharapkan dalam pemberian pendampingan kepada kelompok rentan khususnya penyandang disabilitas fisik melalui pelatihan berbasis peningkatan ekonomi serta bantuan pembinaan dapat berkesinambungan dilakukan secara agar dapat meningkatkan strategi dalam pemberian pemberdayaan yang tepat guna sesuai tingkat kemampuan penyandang diharapkan disabilitas. Dengan demikian, menciptakan kelompok disabilitas yang berdaya, terampil, dan percaya diri di lingkungan masyarakat.

3. Untuk Pembaca

Penulis berharap dari hasil penelitian ini, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai bagaimana cara menumbuhkan kepekaan sosial dalam upaya meningkatkan potensi diri dalam memberikan bekal keterampilan bagi perempuan disabilitas bagi kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan tingkat kemampuan yang dimiliki sesuai dengan ajaran agama Islam.